



Ringkasan Satu Tahun Kinerja Kementerian ESDM

Jakarta, 8 November 2015

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral



ENERGI BARU & TERBARUKAN



15%

Penerapan *Mandatory* campuran Bahan Bakar Nabati pada Bahan Bakar Minyak.

Mulai April 2015



2 Blok

Hasil Lelang Wilayah Kerja Panas Bumi
Pertama Selama 12 Tahun



**8.503
megawatt**

Kapasitas terpasang 2015
Pembangkit Listrik berbasis Energi
Baru Terbarukan



45.707
RUMAH TANGGA

Jumlah Rumah Tangga yang
mendapat listrik dari
Pembangkit Listrik berbasis
Energi dan Terbarukan



MINYAK DAN GAS BUMI



Perpanjangan Kontrak

Keputusan atas kepastian 12 blok Migas yang kontraknya berakhir, termasuk BLOK MAHAKAM



Komite Eksplorasi Nasional

Penemuan cadangan migas sebesar 5,2 miliar boe siap di-POD-kan, dan 16,6 miliar boe (butuh uji sumur)



Kilang Minyak

- Pengoperasian Kilang TPPI ~100 ribu bpd
- Proyek RFCC Cilacap selesai



Mengurangi impor Premium

30%



Impor BBM turun (Nov)

PREMIUM TURUN 37%
dari 378,5 mbpd
Menjadi 236 mbpd

SOLAR TURUN 84%
dari 121,3 mbpd
menjadi 20 mbpd



Penyimpanan BBM

~ Kapasitas tangki

2014
: 4,6 juta KL

2015
5,0 juta KL



12%

~ Konsumsi harian

: 189 ribu KL

171 ribu KL



9%

~ Ketahan stok BBM

: 24,3 hari

29,3 hari



20%



KETENAGALISTRIKAN



Rasio
Elektrifikasi

Target 2015
87,4%

Realisasi Aug 2015
86,7%

Outlook 2015
88%



Kapasitas
Terpasang
Pembangkit

53.533 MW

Tambahan
pembangkit
hingga akhir 2015
3.977 MW



Target
pembangunan
transmisi 2015

4.717 kms

Transmisi telah
selesai 2015
922 kms



Subsidi
Listrik

Target 2015
66,15 T

Realisasi Aug 2015
38,43 T

Outlook 2015
66 T



Energy mix
pembangkit

Target 2015
8,85%

Realisasi Aug 2015
8,87%

Outlook 2015
8,85%



Program 35.000 MW (dan 7.400 MW)

Beroperasi (bagian
dari 7.400 MW)

1.491 MW

Finansial close
dan konstruksi

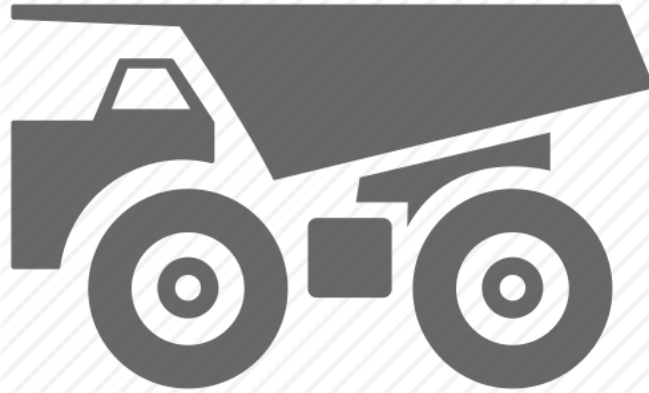
4.573 MW

Perencanaan

1.764 MW

Pengadaan

29.192 MW



MINERAL & BATUBARA



Status Renegosiasi Kontrak Minerba

Kontrak Karya

Tandatangan : 1 buah
Setuju Naskah : 13 buah
Proses Pembahasan : 20 buah

PKP2B

Tandatangan : 10 buah
Menandatangani MoU : 51 buah
Menyepakati sebagian isu : 12 buah
Belum negosiasi : 1 buah



Pembangunan Smelter

Rencana Pembangunan
Smelter

71
unit

Pembangunan
Smelter >30%

47
unit

Smelter
Baru Beroperasi

6 unit



Minerba One Map
Indonesia (MOMI)

Terciptanya MOMI yang dalam perjalanannya mengalami kemajuan dalam kelengkapan data baik dari sisi kuantitas dan kualitas



Penataan IUP

IUP yang CNC yang jumlahnya

<10.364 IUP

IUP yang sudah di-CNC

6.404 IUP



INVESTASI



Energi Baru Terbarukan
dan Konservasi Energi

Agu'15: 1,2 Miliar USD
Target: 4,5 Miliar USD



Minyak dan Gas Bumi

Agu'15: 9,6 Miliar USD
Target: 23,7 Miliar USD



Ketenagalistrikan

Agu'15: 6,8 Miliar USD
Target: 11,2 Miliar USD



Mineral dan Batubara

Agu'15: 3,3 Miliar USD
Target: 6,1 Miliar USD



Target 2015

45,5 miliar USD



Realisasi Agu'15


20,9 miliar USD




PERIZINAN DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)

 **60%** izin dipangkas dalam 6 bulan dari 218 izin menjadi 89 izin.

Dari 89 izin, sebanyak 63 izin dilimpahkan ke PTSP

 **559** izin/rekomendasi telah dikeluarkan sejak Januari 2015

- ~ Ketenagalistrikan : 308 buah Rp. 258 triliun
- ~ Mineral dan batubara : 51 buah Rp. 70 miliar, \$ 332 juta
- ~ Minyak dan gas bumi : 200 buah

 Perizinan Listrik di PTSP

**49 IZIN
923 HARI**



**25 IZIN
256 HARI**

 Terdapat 22 Perusahaan Kapasitas 23.132 MW dengan nilai investasi USD 34,6 miliar yang ingin masuk dalam review RUPTL



GOVERNANCE



Rotasi, Mutasi dan Promosi Pejabat **503** orang



Penggerak Energi Tanah Air: **1165** orang
dan Patriot Energi: **80** orang



- Meningkatkan profesionalisme auditor dari Level 2 ke Level 3
- Menyelesaikan serah terima barang milik negara kepada Pemda Rp 1,09 Triliun



52 regulasi (48 Permen ESDM dan 2 Perpres) diterbitkan dalam satu tahun terakhir



7

Leaders Meeting



- Oil and Gas
- Electricity
- Mineral and Coal
- New and Renewable Energy



TINGKAT KANDUNGAN LOKAL (TKDN)



Energi Baru Terbarukan

Pengeboran
47,5% (2014)
48% (2015)

Pembangkitan
34,4% (2014)
35% (2015)



Minyak dan Gas Bumi

Naik 10%
2014: 54%, 2015: 60%



Ketenagalistrikan

Pembangkit
Naik 6%
(40,8% → 46,84%)

Transmisi
Naik 4%
(95% → 99%)

Gardu Induk
Naik 34,69%
(29,7% → 64,39%)